

1. SUPERNATURAL IN LITERATURE
2. SPIRITUALISM IN LITERATURE
3. MORAL VALUES

KIK
FS BE 08/02
JFW
C

B

THE EFFECTS OF SUPERNATURAL AND SPIRITUAL
OVERTONES TOWARDS THE MORAL VALUES SET IN
STEPHEN KING'S THE GREEN MILE

THESIS



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

By :

Yanuar Iswahyudi

St. N : 079414552

ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF LETTERS
AIRLANGGA UNIVERSITY

2002

Approved to be examined
Surabaya, 12 December 2001

Thesis Advisor,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sumitro', written over a horizontal line.

Drs. Sumitro

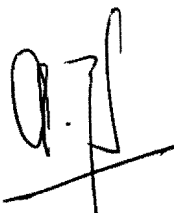
NIP. : 131459656

English Department
Faculty of Letters
Airlangga University

2002

Accepted and approved by the board of examiners of English Department,
Faculty of Letters, Airlangga University on 22 January, 2002

The thesis examiners are:



Drs. Amir Fatah M. Hum

NIP. : 131570348



Drs. Sumitro

NIP. : 131459656



Drs. A Rahman M.

NIP. : 131570815



Dra. S. Itafarida, M. Hum

NIP. : 131836628

Abstraksi

Kenyataan bahwa dalam suatu karya sastra, unsur supernaturalisme biasanya hanya berfungsi sebagai pemicu/ pembuat sensasi belaka merupakan pemahaman umum yang beredar di banyak kalangan. Namun demikian, bagaimana jadinya jika cita rasa supernaturalisme itu dipertemukan dengan kandungan karya sastra yang lebih berkelas, terutama yang mengedepankan sisi nilai-nilai moralitas? Inilah yang berusaha ditelaah penulis di dalam thesis ini.

Di dalam thesis ini penulis telah memilih novel karya Stephen King *The Green Mile*, yang merupakan sebuah novel drama berseting penjara dengan bumbu supernaturalisme dan spiritualisme. Penulis melihat di dalam karya ini sesuatu persoalan yang mewakili topik permasalahan yang akan dibahas penulis di dalam thesis ini, yaitu suatu karya yang pada intinya sebuah drama moralitas dengan suatu denyut supernatural dan spiritual yang tersamar.

Dalam mengurai analisis studi ini, penulis menerapkan pemahaman phenomenology di mana menurut filosofi ini, yang terpenting di dalam menelaah suatu karya sastra adalah impresi yang diterima oleh pembaca di dalam benaknya dalam bentuk fenomena. Sebagai pendekatannya, penulis menggunakan hermeneutics sebagai jalan menginterpretasi karya tersebut secara kontekstual dengan interpretasi yang mendalam atas arti-arti yang ada di dalam karya tersebut.

Sebagai hasilnya, diharapkan bahwa studi tentang pencampuran lebih dari satu aliran akan memberikan suatu pemahaman tentang proses kreatif di balik penciptaan suatu karya sastra.